

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI 18 TUMAMPUA I

Nur Rahma¹, Herman Alimuddin², Nuramaliyah Ramadhany³

^{1,2,3} STKIP Andi Matappa

* Corresponding Author. Nurrahmaa981@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:
25-03-2023

Accepted:
25-03-2024

Published:
30-04-2024

Abstract: *This research aims to produce picture story book learning media that is valid and effective for learning. This type of research uses R&D (Research and Development) research, using the ADDIE model which includes, 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Validation was carried out by material experts, media experts and tested on class III students at SD Negeri 18 Tumampua I. The result of this research was the creation of a digital picture story book learning media product that was suitable and effective for use for thematic learning theme 2 love plants and animals sub theme 1 benefits of plants for human life learning 1. Material expert validation test results obtained a percentage of 81%. Meanwhile, the validation results from media experts obtained a percentage of 81%. The results of the practicality test of the teacher response questionnaire obtained a percentage of 94%. Meanwhile, the results of the student response questionnaire obtained a percentage of 89%. The effectiveness test results seen from the results of the reading interest questionnaire obtained a percentage of 87%. The picture story books developed are feasible or valid, practical and effective. so it is suitable to be used as a learning medium to increase students' reading interest.*

Keywords: *Learning media, picture story books, interest in reading*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran buku cerita bergambar yang valid dan efektif digunakan untuk pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*), dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi, 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan diuji cobakan kepada siswa kelas III SD Negeri 18 tumampua I. Hasil penelitian ini adalah terciptanya produk media pembelajaran buku cerita bergambar berbentuk digital yang layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan sub tema 1 manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia pembelajaran 1. Hasil uji validasi ahli materi yaitu memperoleh persentase sebesar 81%. Sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 81%. Hasil uji kepraktisan angket respon guru memperoleh persentase sebesar 94%. Sedangkan hasil angket respon siswa memperoleh persentase sebesar 89%. Hasil uji keefektifan yang dilihat dari hasil angket minat baca memperoleh persentase sebesar 87%. Buku cerita bergambar yang dikembangkan telah bersifat layak atau valid, praktis, dan efektif. sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Buku cerita bergambar, minat baca*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Maka dari itu pembelajaran hendaknya diterapkan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh siswa maka dari itu dalam melakukan proses pembelajaran perlu memberikan hal-hal baru yang dapat meningkatkan minat siswa dalam ingin belajar terutama dalam membaca karena dengan membaca merupakan salah satu cara agar tingkat pengetahuan siswa jauh lebih baik dan membawa pengaruh positif sehingga prestasinya terus meningkat.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua orang. Tarigan dalam (Kurniawati & Koeswanti, 2020) membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemudian disampaikan melalui kata-kata secara lisan maupun tertulis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menurut Dalman hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu, membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna, sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Habibah, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 18 Tumampung I. Dari observasi ditemukan beberapa masalah seperti, 1). Siswa yang minat bacanya masih rendah. 2). Selama proses pembelajaran guru masih menggunakan buku paket yang disediakan sekolah dan didukung media seadanya. 3). Masih banyak guru yang menggunakan metode yang sama seperti metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga menuntut siswa untuk menghafal materi. 4). Guru belum mempunyai inisiatif yang tinggi untuk mengembangkan media-media pembelajaran. 5). Siswa merasa jenuh dan bosan saat diberikan tugas membaca yang hanya menggunakan buku paket. Karena banyaknya faktor penyebab rendahnya minat baca siswa yang sering dijumpai diantaranya siswa belum terbiasa untuk membaca, kurangnya bahan bacaan, siswa cenderung lebih senang menggunakan gadget dari pada membaca buku faktor ini paling sering dijumpai di beberapa sekolah akibatnya banyak siswa lebih membuang-waktu hanya bermain sosial media apalagi pada zaman sekarang teknologi semakin canggih sehingga minat baca siswa menurun drastis. Untuk menyempurnakan komunikasi antara guru dan siswa agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru sebaiknya lebih banyak belajar strategi pembelajaran terutama dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan isi materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran disamping itu siswa pun akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun ketika guru hanya menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran siswa akan mengalami rasa bosan dalam proses pembelajaran. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan kemauan atau keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat dalam membaca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan (Suantara, dkk, 2019).

Buku cerita bergambar mampu menarik perhatian karena tampilannya sangat digemari oleh kalangan anak-anak. Buku cerita bergambar memiliki fungsi yang dapat digunakan sebagai penghias dan pendukung dalam cerita yang dapat membantu memudahkan proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Buku cerita bergambar merupakan suatu kesatuan cerita yang disertai dengan gambar-gambar. Melalui buku cerita bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang akan disampaikan. Sehingga, buku cerita bergambar dapat tergolong layak untuk digunakan sebagai media dalam proses belajar-mengajar bagi siswa kelas rendah (Nurjanah & Hakim, 2018).

Berdasarkan hal tersebut sudah terdapat beberapa peneliti yang mengembangkan media buku cerita bergambar sebelumnya seperti peneliti yang dilakukan oleh (Sari & Wardani, 2021) dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar" tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui langkah-langkah pengembangan

buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab, 2) mengetahui kelayakan media buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas 3 SD.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan media buku cerita bergambar dalam bentuk digital. Buku cerita bergambar yang dibuat adalah materi pelajaran manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, yang peneliti kembangkan berdasarkan pada buku tema siswa kelas III SD. Dalam membuat media ini peneliti memanfaatkan aplikasi canva untuk mendesain agar media terlihat semenarik mungkin yaitu kombinasi antara teks dan gambar yang saling berkaitan dengan harapan media ini dapat dijadikan media belajar yang menarik bagi siswa kelas dalam meningkatkan minat baca. Sehingga peneliti mengangkat judul yaitu “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Negeri 18 Tumampua I”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 18 Tumampua I. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini menggunakan acuan desain model ADDIE yang terdiri dari lima langkah yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation* Aldoobie, 2105; Hsu, Lee-Hsieh, Turton, & Cheng (Aini et al., 2018). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu; observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, (2) Angket/Kuisisioner, (3) Dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data awal sehingga diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan analisis untuk kebutuhan penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui penilaian dari ahli materi, ahli media untuk mengetahui kevalidan media serta untuk mengetahui respon dari guru dan siswa pada media buku cerita bergambar dalam bentuk digital. Lembar angket minat baca digunakan untuk mengukur keefektifan media dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dalam penelitian pengembangan ini memiliki tiga teknik analisis data, yaitu teknik analisis kevalidan, analisis kepraktisan, dan analisis keefektifan. (1) Analisis kevalidan untuk analisis validasi ahli materi dan ahli media, diperoleh dari hasil evaluasi para ahli validator melalui pemberian angket. Data berbentuk angka dan dianalisis dengan persentase rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor ideal

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam item/skor maksimal

100% = Konstanta

Untuk memperkuat data hasil penilaian kelayakan, dikembangkan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan analisis nilai rata- rata yang digunakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Kevalidan Produk

No	Kategori	Skor	Persentasi Ketercapaian Indikator
1	Tidak Valid	1	0% -20%
2	Kurang Valid	2	21% -40%
3	Cukup Valid	3	41% -60%
4	Valid	4	61% -80%
5	Sangat Valid	5	81% -100%

Dimodifikasi dari Riduwan (Latifa, 2022)

Angket respon guru dan siswa terhadap penggunaan produk memiliki 4 pilihan jawaban sesuai angket pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sistem Penilaian Angket Respon Guru dan Siswa

Skor	Penilaian	Keterangan
4	SB	Sangat Baik
3	B	Baik
2	K	Kurang
1	SK	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari (Noprinde & Soleh, 2019)

(2) Analisis kepraktisan analisis unuk angket respon guru dan respon siswa hasil dari angket kemudian dianalisis dengan persentase rumus seperti pada analisis kevalidan. Kemudian dicari persentase kriteria praktis. Adapun kriteria kepraktisan yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Kepraktisan Buku Cerita Bergambar

No	Persentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat praktis
2	61-80	Praktis
3	41-60	Cukup Praktis
4	21-40	Kurang praktis
5	0-20	Tidak Praktis

(3) Analisis Keefektifan analisis untuk angket minat baca siswa, hasil dari angket kemudian dianalisis dengan persentase rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai minat membaca siswa

X = skor yang diperoleh dari hasil minat membaca siswa

Y = skor maksimum hasil minat membaca siswa

100 = bilangan tetap

Angket minat baca siswa memiliki 4 pilihan jawaban sesuai angket pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sistem Penilaian Angket Minat Baca

Penilaian	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2
TS	Tidak Sesuai	2	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Dimodifikasi dari (Fatmawati 2016)

Untuk melihat hasil dari angket dikembangkan jenjang kualifikasi kriteria analisis nilai rata-rata yang digunakan dalam tabel di bawah ini;

Tabel 5. Tingkat Minat Membaca Siswa

No	Persentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Rendah

Dimodifikasi dari Riduwan (Latifa, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan media pembelajaran buku cerita bergambar digital pada materi tematik tema 2 Menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 1 manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia siswa kelas III SD. Media buku cerita bergambar ini dikembangkan untuk meningkatkan minat baca siswa, mendapatkan informasi dan adanya buku cerita bergambar membuat siswa bersemangat dalam membaca.

Pengembangan media buku cerita bergambar ini telah melewati beberapa tahap uji coba validitas yang terdiri dari uji ahli materi dan uji ahli media. Adapun hasil dari uji ahli materi dan ahli media dapat dilihat dari tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Ahli Materi Validator I dan II

Nama Validator	Aspek Penilaian	$\sum X$ Per Aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
Validator I	Aspek pendahuluan	24	25	96%	Sangat Valid
	Aspek Isi	54	60	90%	Sangat Valid
	Aspek Evaluasi	26	30	86%	Sangat Valid
	Jumlah	104	115	90%	Sangat Valid
Validator II	Aspek pendahuluan	19	25	76%	Valid
	Aspek Isi	44	60	73%	Valid
	Aspek Evaluasi	21	30	70%	Valid
	Jumlah	84	115	73%	Valid
Rata-Rata Persentase		188	230	81%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil validator I memperoleh persentase 90% dan untuk validator II memperoleh persentase 73%. Dari data di atas diketahui bahwa skor rata-rata dari kedua validator diperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori “Sangat Valid”.

Tabel 7. Ahli Media Validator I dan II

Nama Validator	Aspek Penilaian	$\sum X$ Per Aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
Validator I	Efisiensi Media	30	35	85%	Sangat Valid
	Keakuratan Media	15	15	100%	Sangat Valid
	Estetika	12	15	80%	Sangat Valid

Jumlah		57	65	87%	Sangat Valid
Validator II	Efisiensi Media	26	35	74%	Valid
	Keakuratan Media	12	15	80%	Valid
	Estetika	11	15	73%	Valid
Jumlah		49	65	75%	Valid
Rata-Rata Persentase		106	130	81%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel dan gambar dapat diketahui bahwa hasil validator I memperoleh persentase 87% dan untuk validator II memperoleh persentase 75%. Dari data di atas diketahui bahwa skor rata-rata dari kedua validator diperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori “Sangat Valid”.

Hasil kepraktisan buku cerita bergambar dapat diperoleh dari hasil penyebaran angket respon guru dan respon siswa terhadap media untuk mengetahui tingkat kepraktisan media buku cerita bergambar bentuk digital. Adapun hasil dari kepraktisan media berdasarkan angket respon guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Aspek Respon Guru Kelas III

Berdasarkan tabel dan gambar dapat diketahui bahwa hasil respon guru pada aspek manfaat media memperoleh persentase 92% dan untuk aspek kebahasaan memperoleh persentase 100%. Dari data di atas diketahui bahwa skor rata-rata dari kedua aspek penilaian di peroleh persentase sebesar 94% dengan kategori “Sangat Praktis”. Hasil dari angket respon siswa dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2. Aspek Respon Siswa Kelas III

Berdasarkan tabel dan gambar dapat diketahui bahwa hasil respon siswa pada aspek manfaat media memperoleh persentase 90%, aspek ketertarikan media memperoleh persentase 88% dan untuk aspek kebahasaan memperoleh persentase 89%. Dari data di atas diketahui bahwa skor rata-rata dari ketiga aspek penilaian di peroleh persentase sebesar 89% dengan kategori “Sangat Praktis”.

Selanjutnya yaitu untuk mengetahui hasil keefektifan media buku cerita bergambar digital dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III. Adapun hasil penyebaran angket minat baca siswa sebagai berikut:



Gambar 3. Aspek Angket Minat Baca Siswa Kelas III

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa hasil angket minat baca siswa pada indikator perasaan senang membaca buku memperoleh persentase 90%, indikator kebutuhan terhadap buku bacaan memperoleh persentase 85%, indikator ketertarikan terhadap buku memperoleh persentase 86%. indikator keinginan membaca buku memperoleh persentase 88%, dan indikator keinginan mencari bahan bacaan buku memperoleh persentase 83%, Dari data di atas diketahui bahwa skor rata-rata dari kedua aspek penilaian di peroleh persentase sebesar 87% dengan kategori “Sangat Tinggi”.

B. Pembahasan

Buku cerita bergambar telah selesai dikembangkan oleh peneliti. Penelitian pengembangan produk (*Research and Development*) dilakukan dengan menggunakan model ADDIE dengan 5 langkah yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*.

Adapun tahap pembuatan buku cerita bergambar ini dilakukan dengan beberapa langkah peneliti memulai merancang desain karakter yang akan ditampilkan di dalam buku cerita bergambar. Peneliti mengisi gambar-gambar buku cerita bergambar sesuai dengan materi yang dikembangkan. Proses peletakan gambar dilakukan di aplikasi canva berukuran kertas A5. Satu kertas dibuat menjadi satu halaman buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar dibuat dalam bentuk buku digital. Buku cerita bergambar dibuat dalam beberapa tahap mulai dari menyesuaikan materi yang dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam buku tematik kelas III SD/MI, penambahan gambar dan tulisan teks melalui canva, pemilihan warna gambar yang sesuai dan menarik untuk anak SD/MI dan membuat kalimat cerita yang sesingkat mungkin namun tidak mengurangi isi cerita. Buku cerita bergambar didesain dengan menerapkan berbagai warna agar lebih menarik. Dalam proses pengolahan dengan aplikasi canva terdapat beberapa tahap; yaitu pemilihan atau pengambilan gambar yang tersedia pada elemen canva, pewarnaan, penambahan materi. Media ini didesain sebagai media visual yang memrlukan sarana dan prasarana lain dalam penggunaannya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan buku cerita bergambar ini adalah untuk menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar yang layak dengan cara menjabarkan bagaimana pengembangannya, menguji kelayakannya, kemudian mengetahui respon guru dan siswa terhadap buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan suatu materi dengan cara visualisai dalam ilustrasi gambar yang dilengkapi teks cerita. Peneliti mengemas cerita tentang tema menyayangi tumbuhan dan hewan sehingga siswa lebih memahami materi secara konkret serta menarik perhatian siswa untuk meningkatkan minat baca karena peneliti mengaitkan materi menyayangi tumbuhan dan hewan dengan dunia nyata sesuai dengan kegiatan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami materi. Buku cerita bergambar yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat membantu serta mempermudah siswa dalam meningkatkan minat baca khususnya tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan.

Hasil validitasi media pembelajaran buku cerita bergambar, pada tahap ini hasil validasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar validasi dan bimbingan secara langsung 2 validator. Validator ini membantu peneliti dalam kevalidan sebuah media pembelajaran buku cerita bergambar yang telah dirancang. Penilaian lembar validasi oleh validator, menunjukkan buku cerita bergambar

sebagai media pembelajaran valid untuk digunakan. Produk dikatakan valid dikarenakan telah sesuai dengan aspek buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca sesuai dengan tema pembelajaran. Penilaian ahli materi buku cerita bergambar dilakukan oleh dua validator berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori “Sangat Valid”. Sedangkan hasil validasi ahli media yang telah dilakukan memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori “Sangat Valid”.

Hasil praktikalitas media pembelajaran buku cerita bergambar, kemudahan sering disebut dengan praktikalitas atau praktis sebuah produk dengan praktikalitas tinggi peneliti mengetahui bahwa produk itu bersifat praktis untuk digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa. Praktikalitas atau keterpakaian sebuah produk yang dibuat dan dapat dilihat serta diuji cobakan kepada subjek peneliti. Kepraktikalitas buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari angket respon guru dan respon siswa. Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap praktikalitas buku cerita bergambar rekapitulasi yang telah dilakukan memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori “Sangat praktis”. Sedangkan hasil angket respon siswa terhadap praktikalitas buku cerita bergambar rekapitulasi yang telah dilakukan memperoleh persentase sebesar 89% dengan kategori “Sangat praktis”.

Hasil keefektifan media pembelajaran buku cerita bergambar, pemakaian buku cerita bergambar dapat dikategorikan sangat tinggi terhadap minat baca siswa berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah dilakukan memperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Buku cerita bergambar dianggap efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas III. Berdasarkan penelitian (Sari & Wardani, 2021) dengan judul “pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar”. Adapun hasil uji validasi menunjukkan bahwa hasil tersebut telah memenuhi syarat. Pada Penelitian (Rosvita & Anugraheni, 2021) dengan judul “pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kemampuan membaca pada pembelajaran tematik” menurut ahli materi memperoleh persentase 83% yaitu dalam kategori sangat tinggi dan menurut ahli media pembelajaran mendapatkan persentase 97% berada pada skor sangat tinggi.

Berdasarkan kedua peneliti terdahulu walaupun menunjukkan media buku cerita bergambar diterima dan layak digunakan namun kedua peneliti terdahulu belum ada yang menggunakan hasil kepraktisan dan keefektifan media. Sehingga penelitian ini menyumbangkan pengetahuan dalam segi pengembangan media pembelajaran juga memberikan pengetahuan dalam melihat hasil kepraktisan dan keefektifan media dalam menggunakan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca. Berdasarkan kedua penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini yang terbukti bahwa dari kedua penelitian terdahulu media buku cerita bergambar yang dikembangkan semuanya menunjukkan cocok dan layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan seluruh hasil angket diperkuat oleh Riduwan (Latifa, 2022) pada persentasi indikator pencapaian 81%-100% tergolong sangat tinggi sehingga dapat dikatakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca memang tepat diterapkan dalam pembelajaran Sekolah Dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran pada kelas III SD/MI menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE meliputi 5 langkah yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Adapun hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar dapat disimpulkan sebagai berikut: Kualitas produk (buku cerita bergambar) sebagai media pembelajaran pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan berdasarkan hasil validasi yaitu 2 ahli materi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81% dengan kategori “Sangat valid” dan 2 ahli media mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81% dengan kategori “Sangat Valid” artinya berada pada kriteria kelayakan. Produk buku cerita bergambar dinyatakan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket minat baca siswa memperoleh skor sebesar 87% dengan kategori “Sangat tinggi”.

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan pengembangan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran adalah disarankan kepada guru agar media buku cerita

bergambar ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran dan dapat meningkatkan minat baca dan motivasi siswa dalam belajar. Kepada peneliti selanjutnya kiranya perlu mengadakan penelitian lebih lanjut untuk melanjutkan penelitian pengembangan media buku cerita bergambar agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan penelitian yaitu dimana media buku cerita bergambar yang dikembangkan peneliti hanya terbatas untuk satu subtema saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Anggoro, B. S., & Putra, F. G. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Transportasi Program Linier Berbantuan Sparkol. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 289–296. <https://doi.org/10.30738/union.v6i3.2986>
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*. 4(2), 96
- Habibah, N. U. (2022). Penerapan Media Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 772-779.
- Latifa, G. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Nurjanah, E., & Hakim, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 72. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.24042/ijmsme.v2i2.4342>
- Rosvita, O. A., & Anugraheni, I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Rokania*, VI(1), 23–34.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968–1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Suantara, I. K., Suarjana, I. M., & Sudana, D. N. (2019). Kecendrungan Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem.